

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan studi kasus yang hanya mencari jawaban atas permasalahan yang diajukan pada PT Siantar Top Tbk, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.

3.2 Teknik pengambilan sampel

Teknik yang dipakai adalah purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik yang mengarah pada tujuan penelitian yaitu dengan pengambilan sampel berupa laporan keuangan perusahaan PT Siantar Top yang go public di P.T BES yang diambil dari tahun 1997 hingga 1998.

3.3 Pengukuran konsep Dan Definisi Operasional

3.3.1. Pengukuran Konsep

- a. Konsep : analisa fundamental

Definisi operasionalnya : adalah analisa yang dilakukan dan ditujukan pada aspek-aspek fundamental dari suatu perusahaan yang terjun ke pasar modal yaitu perkiraan variabel ekonomi makro dan industry yang terlihat pada GDP, Inflasi, Pendapatan Perkapita serta

menganalisa laporan keuangan perusahaan dimana hal itu untuk mengetahui keadaan keuangan dari perusahaan itu sendiri yang terlihat dalam *Return On Equity* (ROE), *Equity Multiplier*.

Indikator empiriknya dari variabel ekonomi makro dan industri :

angka GDP

angka inflasi

angka pendapatan perkapit

Indikator empiriknya dari analisa laporan keuangan :

angka ROE

angka *Equity multiplier*

b. Konsep : penetapan harga wajar saham

Definisi operasionalnya : adalah penetapan harga wajar saham dengan menentukan nilai intrinsik saham yang terlihat pada *Flow Back Ratio* (FBR), *Devidend Payout Ratio* (DPR).

Indikator empiriknya : angka FBR

angka DPR

3.3.2. Definisi Operasional

Untuk menghindari ketidakjelasan makna variabel-variabel yang dibutuhkan, berikut diberikan definisi operasional dari variabel-variabel tersebut, yaitu :

1. Harga pasar saham adalah harga pasar yang terjadi di pasar sekunder pada setiap akhir bulan.
2. dividen adalah laba atau pendapatan yang akan dibagikan oleh sebuah perseroan dalam bentuk tunai kepada pemegang saham.
3. pendapatan saham adalah pendapatan yang diterima dari investasi dalam saham, yang terdiri dari dividen yang diterima ditambah dengan *capital gain* atau *capital loss*, yaitu selisih antara harga jual dengan harga beli.
4. pendapatan pasar adalah pendapatan sebesar rata-rata dari semua pendapatan saham yang diperdagangkan di pasar modal.
5. laba perlembar saham adalah laba setelah pajak dibagi dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan.
6. tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan hasil perkalian antara rasio penanaman kembali dengan *return on equity*.
7. tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dari suatu saham akan sama dengan tingkat keuntungan untuk *asset* yang bebas resiko ditambah dengan premi risiko.
8. kekayaan bersih perusahaan adalah merupakan selisih bersih dari total asset setelah dikurangi dengan *total liabilities*.

3.4 Metoda dan prosedur pengumpulan data

Metoda pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metoda dokumenter, yaitu melalui :

a. Studi kepustakaan

Untuk mendapatkan landasan teori yang sesuai, penulis menggunakan literatur-literatur, majalah-majalah yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

b. Penggunaan data sekunder

Berupa laporan keuangan, data tentang indikator makro dan industri yang diambil dari BPS dan daftar kurs resmi yang diperoleh dari P.T BES. Setelah itu data dikumpulkan dan diolah untuk menentukan nilai intrinsik saham.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk mencari besarnya harga wajar saham yang diharapkan, maka langkah-langkah yang dilakukan melalui pendekatan fundamental adalah :

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yang menganalisis permasalahan dengan menggunakan dasar-dasar teori yang berkaitan dengan permasalahan.

Untuk menentukan harga atau nilai wajar saham, maka langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

Tahap 1

Menghitung nilai intrinsik saham PT Siantar Top Tbk pada akhir tahun 1997 dan 1998 dengan menggunakan tiga pendekatan fundamental, yaitu :

a. Metode nilai tunai dividen

b. Metode nilai tunai laba

c. Metode kekayaan bersih.

Ketiga metode tersebut telah diuraikan pada Bab II, termasuk rumus-rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai wajar saham.

Tahap 2

Membandingkan nilai pasar saham dengan nilai intrinsik saham, yang akan diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. *Over value* terjadi pada saat nilai intrinsik saham lebih kecil dibandingkan dengan harga pasar saham.
- b. *Under value* terjadi pada saat nilai intrinsik saham lebih besar harga pasar sahamnya.
- c. Nilai intrinsik atau nilai wajar saham sama dengan harga pasar saham.

3.6. Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasar pada permasalahan, landasan teori dan hipotesis yang diajukan maka dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut :

GAMBAR 3.1.

KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN

